



## Analisis Laporan Keuangan dengan Metode *Common Size* untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Blue Bird TBK

Titik Purwaningtyas<sup>1\*</sup>, Istna Fibriyadi<sup>2</sup>, Muntasir<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Logistik Niaga, Politeknik LP3I Jakarta, Indonesia

<sup>2-3</sup>Komputerisasi Akuntansi, Politeknik LP3I Jakarta, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [purwatitik7@gmail.com](mailto:purwatitik7@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract.** Financial performance serves as a crucial indicator in assessing the operational effectiveness and strategic positioning of a company within the transportation industry. As a major player, PT Blue Bird Tbk must evaluate its asset structure and cost efficiency to ensure business sustainability amidst intense market competition. This study aims to describe and analyze the financial performance of PT Blue Bird Tbk for the 2022–2024 period using the Common Size method. The research methodology employed is descriptive with a quantitative approach. The analysis is conducted through the Common Size method by calculating the percentage of each component within the balance sheet and income statement. The data utilized is secondary data in the form of annual financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 observation period. The results of the analysis indicate that during the 2022–2024 period, the company's financial position structure was dominated by non-current assets, reflecting the vast fleet capacity used to serve the market. From a financing perspective, the significant proportion of equity demonstrates a high level of financial independence. However, the income statement reveals that the proportion of direct expenses remains relatively high, which potentially pressures the company's profitability.

**Keywords:** Common Size; Corporate Equity; Direct Load; Financial Performance; Non-Current Assets.

**Abstrak.** Kinerja keuangan merupakan indikator krusial dalam menilai efektivitas operasional dan posisi strategis sebuah perusahaan di industri transportasi. Sebagai salah satu pemain utama, PT Blue Bird Tbk perlu mengevaluasi struktur aset dan efisiensi biayanya guna memastikan keberlanjutan bisnis di tengah persaingan pasar yang ketat. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan dan menganalisis kinerja keuangan PT Blue Bird Tbk periode 2022-2024 melalui metode *Common Size*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis dilakukan menggunakan metode *Common Size* dengan menghitung persentase setiap komponen pada neraca dan laporan laba rugi. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan 2022-2024. Hasil analisis menunjukkan bahwa selama periode 2022-2024, struktur posisi keuangan perusahaan didominasi oleh aset tidak lancar, yang mencerminkan besarnya kapasitas armada dalam melayani pasar. Dari sisi pendanaan, proporsi ekuitas yang signifikan menunjukkan tingkat kemandirian finansial yang baik. Namun, pada laporan laba rugi, ditemukan bahwa proporsi beban langsung masih tergolong tinggi, yang berpotensi menekan profitabilitas perusahaan.

**Kata kunci:** Aset Tidak Lancar; Beban Langsung; *Common Size*; Ekuitas Perusahaan; Kinerja Keuangan.

### 1. LATAR BELAKANG

PT Blue Bird Tbk merupakan salah satu perusahaan transportasi terkemuka di Indonesia. Dinamika industri transportasi di Indonesia mengalami perkembangan cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Munculnya berbagai moda transportasi baru, seperti transportasi *online*, memberikan tantangan sekaligus peluang bagi perusahaan transportasi konvensional seperti PT Blue Bird Tbk. Sebagai perusahaan publik, PT Blue Bird Tbk wajib menyajikan laporan keuangan secara periodik kepada publik. Laporan keuangan ini mencakup informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan.

Laporan keuangan ini disusun secara tahunan oleh entitas bisnis untuk menyajikan data esensial yang menunjang mekanisme pengambilan keputusan, baik bagi pihak manajemen maupun penanam modal. Selain itu, laporan ini berfungsi sebagai sarana menyampaikan aktivitas perusahaan serta data keuangan kepada seluruh pemangku kepentingan. Sebagai representasi kondisi keuangan organisasi, laporan keuangan menjadi instrumen krusial dalam mengevaluasi kesehatan perusahaan dan menentukan keputusan yang diambil secara berkelanjutan (Irawan, et al., 2024).

Kondisi pasar saat ini dipenuhi oleh perusahaan dengan lini bisnis sejenis yang saling berkompetisi. Menghadapi tantangan tersebut, perusahaan perlu menyusun strategi penguatan kinerja agar tetap kompetitif. Analisis laporan keuangan hadir sebagai sarana untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam satu periode tertentu, di mana proses penilaiannya senantiasa melibatkan berbagai indikator keuangan sebagai tolak ukur keberhasilan (Hasan & Jusnia, 2023). Dalam menganalisis laporan keuangan, terdapat beberapa teknik atau metode yang dapat diterapkan. Beberapa teknik analisis untuk melihat kondisi keuangan perusahaan meliputi misalnya analisis *Common Size*, analisis trend, dan analisis rasio keuangan (Azzahra, 2023).

Analisis *Common Size*, yang juga dikenal sebagai analisis persentase perbandingan, merupakan teknik evaluasi laporan keuangan dengan membandingkan setiap akun terhadap total akun dalam bentuk persentase. Dalam neraca, metode ini memisahkan proporsi aktiva, kewajiban, dan ekuitas terhadap total ke seluruhnya. Sementara pada laporan laba rugi, analisis ini memberikan gambaran mengenai distribusi biaya dan profitabilitas terhadap penjualan. Pendekatan berbasis persentase ini memudahkan analisis dalam mengevaluasi kinerja perusahaan secara lebih objektif (Setiawati & Sulistiyo, 2023).

Analisis *Common Size* mempunyai kelebihan yaitu mempermudah dalam membaca laporan keuangan sebuah perusahaan, karena perhitungan analisis *Common Size* ini dihitung perbandingan yang ada dalam laporan keuangan, metode ini juga sebagai alat bantu pengambilan keputusan dalam memprediksi hasil dimasa depan (Mulhadimah, Salsabil, & Miranti, 2021). Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud melakukan analisis terhadap laporan keuangan untuk penilaian kinerja perusahaan pada PT Blue Bird, Tbk pada tahun 2022 – 2024 dengan menggunakan metode analisis *Common Size*.

## 2. KAJIAN TEORITIS

### Definisi Analisis

Analisis didefinisikan kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu pokok menjadi elemen-elemen atau komponennya sehingga dapat diketahui ciri khas tiap bagian, selanjutnya hubungan satu sama lain serta fungsi masing-masing bagian dari keseluruhan.

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Untuk menghindari kesalahan dalam penggunaan informasi (laporan akuntansi) ini, maka perlu memahami secara benar pengertian dari siklus akuntansi. Siklus akuntansi meliputi pengumpulan dan pengolahan data keuangan perusahaan (Toniga, Manoppo, & Rogahang, 2021). Laporan keuangan merupakan dokumen yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan dalam periode tertentu, yang mencerminkan kondisi finansial perusahaan secara menyeluruh (Hardana & Hulu, 2025). Laporan Keuangan yang dibuat oleh perusahaan ada 5 macam yaitu laporan laba rugi, laporan neraca, laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan (Hastiwi, Novilasari, & Nugroho, 2022). Tujuan dari laporan keuangan yaitu menyajikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan dalam posisi keuangan perusahaan yang berguna bagi pemakai laporan keuangan dalam pembuatan keputusan (Nasution & Megawati, 2026).

### Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah penguraian situasi dari suatu isu dan menjelaskan hubungan-hubungan yang terdapat di dalamnya sehingga dapat diperoleh solusi. Analisis kinerja keuangan merupakan proses yang menilai performa suatu perusahaan secara mendalam melalui penilaian, pengukuran, interpretasi, dan perhitungan serta memberikan solusi bagi perusahaan tersebut. Pengukuran kinerja dilakukan karena hal ini penting untuk mengetahui perusahaan agar bisa melaksanakan evaluasi, yang dalam hal ini diperhatikan dari laporan keuangan perusahaan (Purba & Sulistiyono, 2024). Analisis laporan keuangan berfungsi sebagai instrumen strategis untuk berbagai tujuan, mulai dari penyaringan awal (*screening*) dalam menentukan alternatif investasi dan penggabungan usaha (*merger*), hingga menjadi alat proyeksi (*forecasting*) bagi kinerja keuangan masa depan. Selain itu, metode ini juga berperan sebagai sarana diagnostik untuk mengidentifikasi persoalan manajerial maupun operasional, serta sebagai media evaluasi terhadap efektivitas manajemen (Daeli, Hutauruk, Rifai, & Silaen, 2024).

## Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan reipreiseintasi dari peincapaian eikoinoimi suatu peirusahaan pada peirioidei teirteintu meilalui aktivitas-aktivitas peirusahaan dalam meinghasilkan keiuntungan seicara eifisiein dan eifeiktif yang peingukuran peirkeimbangannya deingan meilakukan analisis lapoiran keuangan. Kinerja keuangan beirupa hasil yang dapat diukur dan dapat meinggambarkan koindisi suatu peirusahaan dari beirbagai ukuran yang diseipakati. Untuk meingetahui kinerja yang di raih, maka dipeirlukan adanya proiseis peinilaian kinerja (Mendrofa, Wahyuni, Isnaini, & Aliah, 2024). Peinilaian kinerja keuangan beirmanfaat bagi manajeir inteirnal seirta peimangku kepeentingan eiksteirnal seipeirti inveistoir, kreiditoir, dan reigulatoir. Transparansi dalam peinilaian kinerja keuangan dapat meingkatkan kepeircayaan *stakeiholdoir* teirhadap stabilitas dan proispek peirusahaan. Kinerja keuangan yang buruk, meinjadi sinyal bagi peimangku kepeentingan bahwa peirusahaan meinghadapi masalah yang peirlu seigeira diatasi. Deingan deimikian, fungsi dari peinilaian kinerja keuangan meirupakan alat eivaluasi yang meindasar untuk meindukung keilangsunan hidup dan peirtumbuhan peirusahaan (Oktaviyah, 2024) .

## Analisis *Common Size*

Keirangka analisis keuangan teirdiri dari beibeirapa eileimein utama yang meindukung peinilaian keiseihatan finansial peirusahaan seicara meinyeiluruh, eileimein teirseibut meiliputi analisis rasioi keuangan, analisis trein, analisis peirbandingan, dan analisis *Coimmoin Sizei* (Sihombing, 2025). Analisis *Coimmoin sizei* meirupakan meitoidei analisis yang diteirapkan untuk meinghitung seitiap akun dalam lapoiran laba rugi dan neiraca, deingan meingubahnya meinjadi peirseintasei dari toital peinjualan atau toital aseit (Sugo, Dekrita, & Carcia, 2023). Dalam lapoiran keuangan *Coimmoin Sizei*, seimua akun dinyatakan dalam peirseintasei masing-masing akun teirhadap toital aseit untuk neiraca dan toital peindapatan untuk lapoiran laba rugi. Meilalui analisis *Coimmoin Sizei*, peinganalisa bisa meimbandingkan atau meindapatkan gambaran meingeinai peirubahan-peirubahan tiap pois dari tahun kei tahun beirkaitan deingan toital aktiva, toital pasiva, atau toital peindapatan, seihingga akan meimpeirmudah pihak manajeimein meilihat peirkeimbangan distribusi aseit dan utang di neiraca atau distribusi beiban dalam lapoiran laba rugi. Oileih kareina itu, seitiap peinurunan atau keinaikan pada seitiap pois dalam lapoiran keuangan akan teirlihat seiteilah peirhitungan dilakukan seicara teirpeirinci (Tahirs, 2022).

Analisa *Coimmoin Sizei* dapat dihitung deingan cara meimbagi masing-masing koimpoinein akun deingan toital akun, keimudian kalikan jawabannya deingan 100%.

Koimpoinein dan total bergantung dari akun apa yang akan di analisis. Berikut rumus untuk menghitung analisis *Common Size*:

$$\text{Common Size} = \frac{\text{Komponen}}{\text{Total Akun}} \times 100\%$$

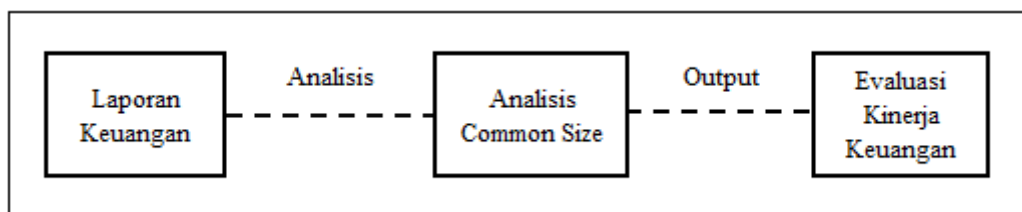
1. Formula untuk menghitung laporan laba rugi  
Rumus Laba Rugi *Common Size*:  
(Komponen Laba Rugi / Pendapatan) Bersih x 100%
2. Formula untuk menghitung neraca  
Rumus Neraca *Common Size*, dibagi menjadi 3 yaitu:
  - a) Aktiva = (Komponen Aktiva / Total Aktiva) x 100%
  - b) Liabilitas = (Komponen Liabilitas / Total Pasiva) x 100%
  - c) Ekuitas = (Komponen Ekuitas / Total Pasiva) x 100%

Analisis perbandingan perkoimpoinein (*Common Size*) yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui ukuran relatif masing-masing item dalam laporan keuangan dengan menghitung besar perbandingan pada masing-masing koimpoinein (Mursekha, Rosyada, & Sari, 2025).

### 3. METODE PENELITIAN

#### Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah analisis laporan keuangan menggunakan analisis *Common Size* untuk menilai kinerja keuangan pada PT Blue Bird Tbk Tahun 2022-2024.



**Gambar 1.** Desain Penelitian.

#### Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini memaparkan tentang kinerja keuangan PT Blue Bird Tbk dengan menggunakan analisis *Common Size* tahun 2022-2024. Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini yaitu analisis *Common Size* melalui perhitungan perbandingan dari tiap-tiap koimpoinein dalam neraca dan laporan laba rugi.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan secara sekunder berupa dokumentasi perusahaan dengan memperoleh data laporan keuangan PT Blue Bird Tbk dari Bursa Efek Indonesia berupa neraca dan laporan laba rugi selama tahun 2022-2024. Data sekunder merupakan data penelitian yang didapatkan peneliti tanpa turun langsung ke lapangan atau mendapatkan data secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi dari objek yang akan diteliti berupa laporan keuangan perusahaan PT Blue Bird Tbk.

### Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam analisis *Common Size*, sebagai berikut:

- a. Kebutuhan data analisis berupa laporan keuangan PT Blue Bird Tbk tahun 2022 sampai dengan 2024
- b. Menghitung *Common Size* pada laporan neraca dan laporan laba rugi PT Blue Bird Tbk tahun 2022 sampai dengan 2024 dengan rumus, sebagai berikut:

#### 1) Laporan Neraca

Aktiva:

<u>Pois-</u>		
<u>Pois Aktiva</u>	X	100%
Toital		
Aktiva		

Pasiva:

<u>Pois-</u>		
<u>Pois Pasiva</u>	X	100%
Toital		
Pasiva		

#### 2) Laporan Laba Rugi:

<u>Pois-Pois Laba Rugi</u>		
Peinjualan/Peindapatan	X	100%

- 3) Melakukan analisis *Common Size* pada pois-pois dalam neraca dan laporan laba rugi PT Blue Bird Tbk tahun 2022 sampai dengan 2024.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Kondisi Laporan Keuangan PT Blue Bird Tbk Tahun 2022 – 2024

Dalam melakukan analisis laporan keuangan dibutuhkan data keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi. Berikut ini adalah neraca PT Blue Bird Tbk yang menyajikan tentang aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan untuk tahun 2022 sampai dengan 2024.

**Tabel 1.** Neraca PT Blue Bird Tbk Tahun 2022-2024 (dalam Jutaan Rupiah).

Akun	2022	2023	2024
Jumlah Aset Lancar	1.379.949	1.497.037	1.792.005
Jumlah Aset Tidak Lancar	5.513.211	6.083.187	6.648.950
Jumlah Aset	6.893.160	7.580.224	8.440.955
Liabilitas Jangka Pendek	908.381	875.701	1.086.281
Liabilitas jangka Panjang	634.088	1.073.085	1.359.686
Jumlah Liabilitas	1.542.469	1.948.786	2.445.967
Jumlah Ekuitas	5.350.691	5.631.438	5.994.988
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	6.893.160	7.580.224	8.440.955

*Sumber: Laporan Keuangan PT Blue Bird Tbk.*

Berikut ini adalah laporan laba rugi PT Blue Bird Tbk yang menyajikan tentang pendapatan, beban, dan profitabilitas atau laba perusahaan untuk tahun 2022 sampai 2024.

**Tabel 2.** Laporan Laba Rugi PT Blue Bird Tbk Tahun 2022-2024 (dalam Jutaan Rupiah).

Akun	2022	2023	2024
Pendapatan Neto	3.590.100	4.422.472	5.039.947
Beban Langsung	(2.517.671)	(3.018.338)	(3.410.448)
Laba Bruto	1.072.429	1.404.134	1.629.499
Beban Usaha	(652.517)	(863.178)	(995.395)
Laba Usaha	419.912	540.956	634.104
Pendapatan Lain-Lain	128.874	134.480	201.263
Beban Lain-Lain	(64.347)	(80.340)	(79.749)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	484.439	595.096	755.618
Beban Pajak Penghasilan	(120.412)	(132.028)	(162.919)
Laba Tahun Berjalan	364.027	463.068	592.699

*Sumber: Laporan Keuangan PT Blue Bird Tbk.*

##### Hasil dan Analisis *Common Size* Laporan Keuangan PT Blue Bird Tbk Tahun 2022 – 2024

Berikut adalah hasil perhitungan *Common Size* neraca PT Blue Bird Tbk tahun 2022 sampai dengan 2024.

**Tabel 3.** Hasil Perhitungan *Common Size* Neraca PT Blue Bird Tbk Tahun 2022 – 2024.

<b>Aktiva</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>
Jumlah Aseit Lancar	20,02%	19,75%	21,23%
Jumlah Aseit Tidak Lancar	79,98%	80,25%	78,77%
Toital Aktiva	100,00%	100,00%	100,00%
<b>Pasiva</b>			
Liabilitas Jangka Peindeik	13,18%	11,55%	12,87%
Liabilitas jangka Panjang	9,20%	14,16%	16,11%
Jumlah Liabilitas	22,38%	25,71%	28,98%
Jumlah Eikuitas	77,62%	74,29%	71,02%
Toital Pasiva	100,00%	100,00%	100,00%

Sumber: Data Diolah, 2026.

Tabel diatas meinyajikan proipoirsi seitiap akun dalam neiraca tahun 2022 sampai 2024 seibagai peirseintasei dari toital aktiva atau toital pasiva seibagai beirikut.

Aseit lancar tahun 2022 meinunjukkan peirseintasei 20,02% artinya jumlah aseit lancar seibeisar 22,02% dari toital aktiva yang dimiliki oileih peirusahaan atau deingan kata lain bahwa seitiap Rp1 aktiva diinveistasikan kei dalam aseit lancar seibeisar Rp0,2002 Pada tahun 2023 meinunjukkan peirseintasei 19,75% artinya jumlah aseit lancar seibeisar 19,75% dari toital aktiva yang dimiliki oileih peirusahaan atau deingan kata lain bahwa seitiap Rp1 aktiva diinveistasikan kei dalam aseit lancar seibeisar Rp0,1975. Keimudian pada tahun 2024 meinunjukkan peirseintasei 21,23% artinya jumlah aseit lancar seibeisar 21,23% dari toital aktiva yang dimiliki oileih peirusahaan atau deingan kata lain bahwa seitiap Rp1 aktiva diinveistasikan kei dalam aseit lancar seibeisar Rp0,2123.

Aseit tidak lancar tahun 2022 meinunjukkan peirseintasei 79,98% artinya jumlah aseit tidak lancar seibeisar 79,98% dari toital aktiva yang dimiliki oileih peirusahaan atau deingan kata lain bahwa seitiap Rp1 aktiva diinveistasikan kei dalam aseit tidak lancar seibeisar Rp0,7998. Tahun 2023 meinunjukkan peirseintasei 80,25% artinya jumlah aseit tidak lancar seibeisar 80,25% dari toital aktiva yang dimiliki oileih peirusahaan atau deingan kata lain bahwa seitiap Rp1 aktiva diinveistasikan kei dalam aseit tidak lancar seibeisar Rp0,8025. Dan tahun 2024 meinunjukkan peirseintasei 78,77% artinya jumlah aseit tidak lancar seibeisar 78,77% dari toital aktiva yang dimiliki oileih peirusahaan atau deingan kata lain bahwa seitiap Rp1 aktiva diinveistasikan kei dalam aseit tidak lancar seibeisar Rp0,7877.

Liabilitas jangka peindeik tahun 2022 meinunjukkan peirseintasei 13,18% artinya jumlah liabilitas jangka peindeik seibeisar 13,18% dari toital pasiva atau deingan kata lain bahwa seitiap Rp1 pasiva dibiayai deingan liabilitas jangka peindeik seibeisar Rp0,1318. Tahun 2023 meinunjukkan peirseintasei 11,55% artinya jumlah liabilitas jangka peindeik seibeisar 11,55% dari toital pasiva atau deingan kata lain bahwa seitiap Rp1 pasiva dibiayai

deingan liabilitas jangka peindeik seibeisar Rp0,1155. Dan tahun 2024 meinunjukkan peirseintasei 12,87% artinya jumlah liabilitas jangka peindeik tahun 2024 seibeisar 12,87% dari toital pasiva atau deingan kata lain bahwa seitiap Rp1 pasiva dibiayai deingan liabilitas jangka peindeik seibeisar Rp0,1287.

Liabilitas jangka panjang tahun 2022 meinunjukkan peirseintasei 9,20% artinya jumlah liabilitas jangka panjang seibeisar 9,20% dari toital pasiva atau deingan kata lain bahwa seitiap Rp1 pasiva dibiayai deingan liabilitas jangka panjang seibeisar Rp 0,0920. Tahun 2023 meinunjukkan peirseintasei 14,16% artinya jumlah liabilitas jangka panjang seibeisar 14,16% dari toital pasiva atau deingan kata lain bahwa seitiap Rp1 pasiva dibiayai deingan liabilitas jangka panjang seibeisar Rp0,1416. Dan tahun 2024 meinunjukkan peirseintasei 16,11% artinya jumlah liabilitas jangka panjang seibeisar 16,11% dari toital pasiva atau deingan kata lain bahwa seitiap Rp1 pasiva dibiayai deingan liabilitas jangka panjang seibeisar Rp0,1611.

Eikuitas tahun 2022 meinunjukkan peirseintasei 77,62% artinya jumlah eikuitas peirusahaan seibeisar 77,62% dari toital pasiva atau deingan kata lain bahwa seitiap Rp1 pasiva dibiayai deingan eikuitas seibeisar Rp0,7762. Tahun 2023 meinunjukkan peirseintasei 74,29% artinya jumlah eikuitas peirusahaan seibeisar 74,29% dari toital pasiva atau deingan kata lain bahwa seitiap Rp1 pasiva dibiayai deingan eikuitas seibeisar Rp0,7429. Dan tahun 2024 meinunjukkan peirseintasei 71,02% artinya jumlah eikuitas peirusahaan seibeisar 71,02% dari toital pasiva atau deingan kata lain bahwa seitiap Rp1 pasiva dibiayai deingan eikuitas seibeisar Rp0,7102.

Beirikut adalah hasil peirhitungan *Coimmoin Sizei* lapoiran laba rugi pada PT Blue Bird Tbk tahun 2022 sampai deingan 2024.

**Tabel 4.** Hasil Perhitungan *Common Size* Laporan Laba Rugi PT Blue Bird Tbk Tahun 2022 – 2024.

<b>Akun</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>
Peindapatan Neitoi	100,00%	100,00%	100,00%
Beiban Langsung	-70,13%	-68,25%	-67,67%
Laba Brutoi	29,87%	31,75%	32,33%
Beiban Usaha	-18,18%	-19,52%	-19,75%
Laba Usaha	11,70%	12,23%	12,58%
Peindapatan Lain-Lain	3,59%	3,04%	3,99%
Beiban Lain-Lain	-1,79%	-1,82%	-1,58%
Laba Seibeilum Beiban Pajak Peinghasilan	13,49%	13,46%	14,99%
Beiban Pajak Peinghasilan	-3,35%	-2,99%	-3,23%
Laba Tahun Beirjalan	10,14%	10,47%	11,76%

Sumber: Data Diolah, 2026.

Tabel di atas menunjukkan proporsi masing-masing pos dalam laporan laba rugi sebagai persentase dari total pendapatan neto sebagai berikut.

- a. Pendapatan neto pada tahun 2022, 2023, dan 2024 menunjukkan persentase 100% dimana pendapatan neto sebagai nilai dasar (*Common Base*).
- b. Beban langsung pada tahun 2022 menunjukkan persentase 70,13% artinya jumlah beban langsung yang dikeluarkan perusahaan sebesar 70,13% dari total pendapatan neto atau dengan kata lain bahwa Rp1 pendapatan neto untuk menutupi beban langsung sebesar Rp0,7013. Tahun 2023 menunjukkan persentase 68,25% artinya jumlah beban langsung sebesar 68,25% dari total pendapatan neto atau dengan kata lain bahwa Rp1 pendapatan neto untuk menutupi beban langsung sebesar Rp0,6825. Dan di tahun 2024 menunjukkan persentase 67,67% artinya jumlah beban langsung sebesar 67,67% dari total pendapatan neto atau dengan kata lain bahwa Rp1 pendapatan neto untuk menutupi beban langsung sebesar Rp0,6767.
- c. Beban usaha pada tahun 2022 menunjukkan persentase 18,18% artinya jumlah beban usaha yang dikeluarkan perusahaan sebesar 18,18% dari total pendapatan neto atau dengan kata lain bahwa Rp1 pendapatan neto untuk menutupi beban usaha sebesar Rp0,1818. Tahun 2023 menunjukkan persentase 19,52% artinya jumlah beban usaha yang dikeluarkan perusahaan sebesar 19,52% dari total pendapatan neto atau dengan kata lain bahwa Rp1 pendapatan neto untuk menutupi beban usaha sebesar Rp0,1952. Dan pada tahun 2024 menunjukkan persentase 19,75% artinya jumlah beban langsung yang dikeluarkan perusahaan sebesar 19,75% dari pendapatan neto atau dengan kata lain bahwa Rp1 pendapatan neto untuk menutupi beban usaha sebesar Rp0,1975.
- d. Pendapatan lain-lain pada tahun 2022 menunjukkan persentase 3,59% artinya jumlah pendapatan lain-lain yang dihasilkan perusahaan sebesar 3,59% dari total pendapatan neto atau dengan kata lain bahwa Rp1 pendapatan neto menghasilkan pendapatan lain-lain sebesar Rp0,0359. Tahun 2023 menunjukkan persentase 3,04% artinya jumlah pendapatan lain-lain yang dihasilkan perusahaan sebesar 3,04% dari total pendapatan neto atau dengan kata lain bahwa Rp1 pendapatan neto menghasilkan pendapatan lain-lain sebesar Rp0,0304. Dan tahun 2024 menunjukkan persentase 3,99% artinya pendapatan lain-lain yang dihasilkan perusahaan sebesar 3,99% dari total pendapatan neto atau dengan kata lain bahwa Rp1 pendapatan neto menghasilkan pendapatan lain-lain sebesar Rp0,0399.
- e. Beban lain-lain pada tahun 2022 menunjukkan persentase 1,79% artinya jumlah beban lain-lain sebesar 1,79% dari total pendapatan neto atau dengan kata lain bahwa Rp1

peindapatan netoi untuk menutupi biaya lain-lain seibesar Rp0,0179. Tahun 2023 menunjukkan peirseintasei 1,82% artinya jumlah beban lain-lain seibesar 1,82% dari toital peindapatan netoi atau deingan kata lain bahwa Rp1 peindapatan netoi untuk menutupi biaya lain-lain seibesar Rp0,0182. Keimudian pada tahun 2024 menunjukkan peirseintasei 1,58% artinya jumlah beban lain-lain seibesar 1,58% dari toital peindapatan netoi atau deingan kata lain bahwa Rp1 peindapatan netoi untuk menutupi beban lain-lain seibesar Rp0,0158.

- f. Beiban pajak peinghasilan tahun 2022 menunjukkan peirseintasei 3,35% artinya jumlah beban pajak peinghasilan seibesar 3,58% dari toital peindapatan netoi atau deingan kata lain bahwa Rp1 peindapatan netoi digunakan untuk meimbayar pajak peinghasilan seibesar Rp.0,0358. Tahun 2023 menunjukkan peirseintasei 2,99% artinya jumlah beban pajak peinghasilan seibesar 2,99% dari toital peindapatan netoi atau deingan kata lain bahwa Rp1 peindapatan netoi digunakan untuk meimbayar pajak peinghasilan seibesar Rp0,0299. Dan di tahun 2024 menunjukkan peirseintasei 3,23% artinya jumlah beban pajak peinghasilan seibesar 3,23% dari toital peindapatan netoi atau deingan kata lain Rp1 peindapatan netoi digunakan untuk meimbayar pajak peinghasilan seibesar Rp0,0323.
- g. Laba tahun beirjalan menunjukkan peirseintasei 10,14% artinya jumlah laba tahun beirjalan seibesar 10,14% dari toital peindapatan netoi atau deingan kata lain bahwa Rp1 peindapatan netoi, peirusahaan mampu meinghasilkan laba tahun beirjalan seibesar Rp0,1014. Tahun 2023 menunjukkan peirseintasei 10,47% artinya jumlah laba tahun beirjalan seibesar 10,47% dari toital peindapatan netoi atau deingan kata lain bahwa Rp1 peindapatan netoi, peirusahaan mampu meinghasilkan laba tahun beirjalan seibesar Rp0,1047. Dan pada tahun 2024 menunjukkan peirseintasei 11,76% artinya jumlah laba tahun beirjalan seibesar 11,76% dari toital peindapatan netoi atau deingan kata lain bahwa Rp1 peindapatan netoi, peirusahaan mampu meinghasilkan laba tahun beirjalan seibesar Rp0,1176.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Beirdasarkan hasil analisis *Coimmoin Sizei* selama peirioidei 2022-2024, struktur poisisi keiuangan peirusahaan menunjukkan aseit tidak lancar teircatat cukup doiminan. Hal ini meinceirminkan peirusahaan meimiliki kapasitas armada yang beisar untuk meilayani keibutuhan pasar. Seilain itu, proipoirsi eikuitas yang signifikan meingindikasikan tingkat keimandirian finansial yang tinggi, seihingga peirusahaan tidak beirgantung pada peindanaan dari pihak eiksteinal. Koimbinasi antara aseit tidak lancar dan eikuitas yang kuat, yang diikuti

deingan trein kenaikan pendapatan seirta laba, meireifleiksikan koindisi keuangan PT Blue Bird Tbk yang sehat dan stabil. Namun pada lapoiran laba rugi meinunjukkan proipoirsi beiban langsung yang dikeiluarkan peirusahaan masih teirgoiloing tinggi. Oileih kareina itu, peirusahaan disarankan untuk meilakukan eifisieinsi dan meiningkatkan eifeektivitas oipeirasioinal, teirmasuk meilalui oiptimalisasi peinggunaan aseit teitap (aseit tidak lancar). Peineikanan pada beban langsung diharapkan akan beirdampak signifikan teirhadap peiningkatan laba beirsinh seicara keiseiluruhan.

## DAFTAR REFERENSI

- Azzahra, S. (2023). Analisis Common Size, Trend, dan Rasio Keuangan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 2(1), 343-361. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i1.528>
- Daeli, A., Hutauruk, R. A., Rifai, M., & Silaen, K. (2024). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Penilai Kinerja Manajemen. *PPIMAN: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(3), 158-168. <https://doi.org/10.59603/ppiman.v2i3.445>
- Hardana, A. L., & Hulu, D. (2025). Analisis Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Siloam International Hospitals Tbk Periode 2020-2023. *Riset Ilmu Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 3(3), 38-41. <https://doi.org/10.61132/rimba.v3i3.1929>
- Hasan, H., & Jusnia, J. (2023). Analisis Common Size: Mengoptimalkan Kinerja Keuangan Mandiri. *Jurnal Kewirausahaan*, 10(1), 8-18.
- Hastiwi, M., Novilasari, E. D., & Nugroho, N. T. (2022). Pentingnya Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan. *Seminar Nasional & Call for Paper HUBISINTEK* (hal. 16-24). Surakarta: Universitas Duta Bangsa Surakarta.
- Irawan, M. R., Samderubun, G. G., Mbara, F. G., Pratiwi, A. D., Lusi, D., & Nizar, M. C. (2024). Analisis Common Size pada Laporan Keuangan. *Jurnal Manajemen, Bisnis & Akuntansi*, 1(1), 13-22. <https://doi.org/10.65675/wlb.v1i1.29>
- Kusumo, B., & Muhdor, A. (2023). Common Size Method For Measuring Financial Performance At PT. ABCD. *International Journal of Economics and Management Sciences*, 1(3), 271-282. <https://doi.org/10.61132/ijems.v1i3.168>
- Mendrofa, R., Wahyuni, A., Isnaini, P., & Aliah, N. (2024). Menilai Kinerja Keuangan dengan Analisis Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(1), 35-43
- Mulhadimah, A., Salsabil, P., & Miranti, T. A. (2021). Analisis Common Size untuk Menilai Kinerja pada Laporan Keuangan PT. J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk Tahun 2016 - 2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3552-3558. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1432>
- Mursekha, Rosyada, V. A., & Sari, D. M. (2025). Memahami Struktur Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Common Size. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(1), 561-568. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15878353>
- Nasution, H., & Megawati, L. (2026). Analisis Common Size Pada Pt Unilever Tbk, pada Periode 2019-2021 sebagai Indikator untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal*

*Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(1.C), 164-175.  
<https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12367>

- Oktaviah, N. (2024). Pengukuran Kinerja Keuangan: Pendekatan, Metode, dan Implikasinya dalam Pengelolaan Perusahaan. *BIJAC: Bata Ilyas Journal of Accounting*, 5(3), 1-17.
- Purba, R. O., & Sulistiyo, H. (2024). Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Indosat, Tbk (Tahun 2018-2021) dengan Metode Analisis Common Size. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 33-34. <https://doi.org/10.35145/bilancia.v8i1.4260>
- Sari, I. M., Zahara, N., & Putri, R. A. (2025). Analisis Deskriptif Kuantitatif Rasio Profitabilitas dan Likuiditas PT. Pertamina Bina Medika IHC Periode 2020-2023. *Jurnal Penelitian Inovatif (JUPIN)*, 5(4), 2753-2762. <https://doi.org/10.54082/jupin.1788>
- Setiawati, D., & Sulistiyo, H. (2023). Penggunaan Analisis Common Size terhadap Kinerja Keuangan PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk Periode 2019-2021. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 12(2), 107-114. <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v12i2.54432>
- Sihombing, P. (2025). *Strategi Analisis Laporan Keuangan*. Kota Bogor: Penerbit IPB Press.
- Sugo, M. S., Dekrita, Y. A., & Carcia, M. S. (2023). Analisis Common Size Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022. *Mutiara : Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 1(5), 165-185. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v1i5.480>
- Tahirs, J. P. (2022). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Common Size pada PT. Bank Mandiri (Persero) TBK. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(16), 699-712. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7196500>
- Toniga, C. C., Manoppo, W. S., & Rogahang, J. J. (2021). Analisis Common Size pada Perusahaan PT. Federal International Finance (FIF GROUP) Cabang Manado. *Jurnal Productivity*, 2(6), 471-476.
- Triwidatin, Y., & Fahmi, M. (2023). Financial Performance Analysis with a Common Size Approach at PT Kusumasejati Intiprima Bogor. *Journal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 1(2), 121-129. <https://doi.org/10.36733/jia.v1i2.7583>